

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas Lembaga Pendamping Proses Produk Halal (LP3H) Walisongo Halal Center Semarang dalam mendukung program sertifikasi *halal self-declare* bagi Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kota Semarang dalam kerangka ekosistem halal. Fokus penelitian diarahkan pada tiga indikator efektivitas organisasi menurut Steers, yaitu pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Kajian ini penting karena keberhasilan sertifikasi halal tidak hanya ditentukan oleh jumlah sertifikat yang diterbitkan, tetapi juga oleh kemampuan kelembagaan LP3H dalam membangun keterhubungan antar aktor, mengoordinasikan pendampingan, dan menyesuaikan diri dengan dinamika ekosistem halal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Informan penelitian meliputi sekretaris LP3H Walisongo Halal Center Semarang, pendamping proses produk halal (P3H), pelaku UMK, serta pihak terkait dari Dinas Ketahanan Pangan, Dinas Koperasi dan UMK Kota Semarang serta Dinas Perindustrian. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan keabsahan data diuji melalui triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LP3H Walisongo Halal Center Semarang relatif efektif dalam mencapai tujuan dan beradaptasi terhadap kebutuhan lapangan melalui pendampingan, penggunaan sistem pendukung, dan penguatan legitimasi pendamping. Dalam perspektif ekosistem halal, LP3H berperan sebagai simpul penghubung antara BPJPH, P3H, pemerintah daerah, dan pelaku UMK agar proses sertifikasi halal berjalan lebih terkoordinasi. Namun, pada aspek integrasi lintas sektor masih ditemukan kendala berupa koordinasi yang belum sepenuhnya optimal, ego sektoral, serta *trust issue* dengan sebagian pihak eksternal. Secara keseluruhan, LP3H Walisongo Halal Center Semarang dinilai efektif, tetapi masih memerlukan penguatan koordinasi eksternal agar perannya dalam ekosistem halal dapat berjalan lebih optimal.

Kata kunci: efektivitas organisasi, LP3H, sertifikasi halal *self-declare*, ekosistem halal, UMK.